

PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANGUN INTENSITAS LEMBAGA TPQ MAZIDATUL KHOIR YANG MODERN

Muhammad Alwi Viqhy Masroeri, Vellyna Dwi Setyaningrum, Alvika Tanzila Azizatul Zahra, Syarifah Devla Fifiatillah Arzabeit, Nur Cholifah

Program Studi Pendidikan Agama Islam & Program Studi Sastra Inggris

Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan & Fakultas Humaniora

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

200101110088@student.uin-malang.ac.id, 200101110153@student.uin-malang.ac.id

200302110217@student.uin-malang.ac.id, 200101110165@student.uin-malang.ac.id

nurcholifah@uin-malang.ac.id

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif Teknik analisis deskriptif penelitian tindak kelas. Dengan menggunakan 4 tahap yaitu : Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Action), Pengamatan (Observing), Refleksi (Reflection). Penelitian ini dengan maksud untuk menjelaskan pentingnya keberadaan TPQ mazidatul khoir dan inovasi / terobosan baru yang diberikan oleh mahasiswa kkm uin malang dalam bentuk program ekstrakurikuler seperti program tahfidz, program aksara pegon, program pildacil, program madhrasah diniyah, dengan maksud untuk menambah kompetensi skill anak agar bisa melahirkan generasi muda qur' ani yang berkualitas.

Kata Kunci: tpq mazidatul khoir, program ekstrakurikuler, peran mahasiswa, kkm, ganendra

Abstrak : *This research was conducted using qualitative research methods. Descriptive analysis techniques for class action research. By using 4 stages namely: Planning (Planning), Implementation of Action (Action), Observation (Observing), Reflection (Reflection). This research aims to explain the importance of the existence of TPQ mazidatul khoir and the innovations / new breakthroughs provided by students of KKM Uin Malang in the form of extracurricular programs such as the tahfidz program, the Pegon script program, the Pildacil program, the Madhrasah Diniyah program, with the aim of increasing the competence of children's skills so that can give birth to a young generation of qualified Qur'ani.*

Keywords: *tpq mazidatul khoir, extracurricular programs, student roles, KKM, ganendra*

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan TPQ berpeluang dalam menumbuhkan dan mengembangkan pendidikan agama., karena TPQ mempunyai peran yang sangat besar dalam menumbuhkan karakter sebagai generasi di masa depan. Radar TPQ sangatlah luas mulai dari kota samapi desa. Hampir di setiap langgar ataupun masjid selalu ada Lembaga Pendidikan TPQ. TPQ ini dijadikan sebagai wadah tempat belajar membaca, menulis serta menghafal do' a sehari – hari dan surat

pendek. Belajar pidato / pildacil dll.¹ Adanya TPQ mazidatul khoir di desa pagersari – ngantang - kab. Malang dikelola oleh kementrian agama RI. Sebuah departemen yang membidangi perihal agama. Negara kita di Indonesia telah menetapkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan nasional.

Dengan adanya peraturan ini membawa dampak implikasi terhadap Pendidikan nasional, sehingga bisa merancang konsep Pendidikan nasional menjadi modern. Diatur dalam peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama. Perkembangan tpq mazidatul khoir yang terlihat modern dimulai dengan adanya program ekstrakurikuler yang ditawarkan dan dilaksanakan seperti program tahfidz, program akasara pegon, program pildacil / da'l, dan program madhrasah diniyah.

METODE PENELITIAN

Metode yang yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Dengan Menggunakan metode Analisis Deskriptif penelitian tindakan kelas yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurl Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Action)
3. Pengamatan (Observing)
4. Refleksi (Reflection)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Keberadaan Lembaga Tpq Mazidatul Khoir

²Dengan berkembangnya Lembaga Pendidikan terutama dalam mempelajari al – qur' an seperti TPQ tentu akan berkembang pesat. Dengan begitu, Lembaga Pendidikan ini mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat bagaimana pentingnya kompetensi dalam mempelajari baca tulis al qur'an dan kompetensi yang lainnya. Yang Kemudian, dijadikan sebagai peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan yang berisi

¹ Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam Integratif. Upaya Mengintegrasikan Kembali Demokrasi Ilmu dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005), hlm. 160.

² (Suwanto,2012).

: "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an." ³ dengan adanya peraturan ini konsistensi TPQ dalam membawa perubahan dampak akan menjadi sangat besar di masa depan. Dengan begitu tujuan TPQ sangat sederhana yaitu membentuk generasi – generasi muda yang islami yang berilmu dan berakhlak baik.

Lembaga TPQ mazidatul khoir, suatu Lembaga tpq yang terdapat di desa pagersari - Ngantang -kab. Malang yang kemudian menjadi wadah bagi bibit muda / anak usia dini untuk belajar bagaimana mempelajari dan memahami baca tulis al – qur' an dengan metode yanbu'a dengan maksud untuk mempersiapkan generasi di masa depan. Untuk itu, orang tua maupun pengajar harus mempersiapkan Pendidikan agama dengan baik, agar bisa kita lihat hasil dari masa depan anak.

Dengan pesatnya laju perkembangan Pendidikan agama, oleh karena itu kami dari mahasiswa kkm uin malang memberikan sebuah inovasi / terobosan dalam bentuk program ekstrakurikuler anak. Sehingga, kualitas Pendidikan TPQ mazidatul khoir menjadi bervariasi dan modern. Dengan bertujuan untuk menambah kompetensi skill anak sesuai dengan peraturan Pendidikan yang sudah ditetapkan. Kami dari mahasiswa kkm uin malang memberikan sebuah program ekstrakurikuler yang terbagi menjadi menjadi 4 yaitu : (1) program tahfidz, (2) program menulis aksara pegon, (3) program madin, (4) program madrasah diniyah (madin). Dengan adanya program ekstrakurikuler ini semoga TPQ mazidatul khoir bisa melahirkan generasi muda qur' ani yang berkarakter, kompetensi, kreatif, dan komunikatif.

Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Arab Pegon

Baca tulis Arab pegon merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kami adakan di TPQ Mazidatul Khoir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang membantu mengenalkan para santri TPQ Mazidatul Khoir pada tulisan Latin atau bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf hijaiyah. Pada hari pertama, kami mengenalkan terlebih dahulu apa itu Arab pegon kepada anak-anak. Selanjutnya kami mulai mengajarkan satu persatu huruf-huruf pegon dan mengembangkannya dengan beberapa bentuk kata atau kalimat. Hal ini ditujukan agar para santri tau dan paham bagaimana cara menulis Arab pegon meskipun notabene mereka menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri dan bukan Madrasah.⁴

³ (Mansur, 2009: 134).

⁴ Abdul Aziz et al., "Learning Arabic Pegon for Non-Javanese Santri At Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 113–26, <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19581>.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh beberapa santri, karena beberapa yang lainnya mengikuti ekstrakurikuler selain baca tulis Arab pegon yakni tahfidz Al-Qur'an, pildacil, dan kelas Diniyah. Santri TPQ terdiri dari siswa PAUD sampai kelas 6 Sekolah Dasar.

Kegiatan ini kami laksanakan setelah mengaji, dari jam 16:00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dilakukan dari hari senin sampai jum'at. Semua santri TPQ Mazidatul Khoir tampak semangat dan ceria dalam kegiatan ini. Kami harap kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi anak-anak santri TPQ Mazidatul Khoir bahkan bagi desa Pagersari.⁵

Program Ekstrakurikuler Tahfidz

Dalam kegiatan mengajar kami di TPQ Mazidatul Khoir selain mengajar anak-anak mengaji tetapi kami juga mengajar ekstrakurikuler yang kami adakan di TPQ Mazidatul Khoir setiap hari Senin - Jumat, dari jam 15.30-16.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar dari pembelajaran utama dan juga pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh seorang guru.

Salah satu dari ekstrakurikuler yang kami ajarkan di TPQ Mazidatul Khoir adalah ekstrakurikuler Tahfidz. Ekstrakurikuler tahfidz ini merupakan kegiatan yang ditujukan bagi anak-anak TPQ yang mau menghafalkan juz 30. Juz 30 atau Juz Amma dapat dikategorikan sebagai juz yang memiliki jumlah surat terbanyak yakni dengan 37 surat. Juz 'amma dimulai dengan surat An-Naba' sampai An-Naas. Dalam kehidupan sehari-hari saat proses sholat berjamaah berlangsung di masjid para Imam banyak membaca surat-surat dari Juz 30 tersebut. Sering kali kita dapat menghafalnya secara otodidak dari hasil menyimak bacaan para imam masjid. Jadi ini bisa gampang untuk dihafalkan untuk adek-adek di TPQ Mazidatul Khoir.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di TPQ ini sangat penting dalam rangka memberikan tambahan dan pementapan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan keterampilan pada adek-adek TPQ dalam mempelajari Al-Qur'an.⁷ Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an perlu diterapkan pada jenjang pendidikan dasar terutama pada usia anak-anak, dengan tujuan agar anak senang dan cinta terhadap Al-Qur'an, gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah. Dimulai dari surat yang sering mereka dengar dan mudah yakni juz 30 atau juz amma. Jadi disini para anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz mengikuti bimbingan dan harus mempersiapkan setoran hafalan yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Bagi anak-anak yang belum lancar dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an maka diadakan pembinaan dan pengajaran sendiri khusus seperti anak-anak yang masih berumur lima atau enam tahunan.

⁵ Darul Qutni Elmubarak, Zaim, "Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam Di Pesisir Jawa," *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 1 (2020): 61–73.

⁶ <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/126/109/>

⁷ <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/16694>

Program Ekstrakurikuler Pildacil dan Madrasah Diniyah

Tidak hanya belajar mengaji di TPQ kita juga memberikan ekstrakurikuler sesuai dengan minat bakat mereka masing-masing. Seperti halnya ekstrakurikuler pildacil dan madrasah diniyah. Untuk madrasah diniyah sendiri kita mengikuti program yang ada di TPQ Mazidatul Khoir. Diantara program yang diajarkan di madrasah diniyah TPQ Mazidatul Khoir yaitu membaca surat yasin bersama-sama dan pembiasaan membaca asmaul husna.⁸

Dengan adanya program tersebut kami menambahkan sedikit materi yaitu dengan mengimplementasikan program yang sudah ada dengan menghafal surat yasin dan menyetorkan hafalannya pada kami. Dengan tujuan diadakannya hafalan tersebut diharapkan anak-anak diniyah tersebut tidak hanya hafal saja namun juga dapat menjelaskan keutamaan dari membaca dan menghafalkan surat yasin dan asmaul husna tersebut. Selanjutnya pada program ekstrakurikuler pildacil kita mengajarkan tentang keberanian tampil dimuka umum dengan tujuan untuk mencetak generasi muda yang berani tampil untuk menyiarkan agama. Dilihat dari sebagian masyarakat yang kurang sadar akan agama dengan kata lain masyarakat di Desa Pagersari ini masih awam dan tidak sadar pentingnya untuk beribadah, dan tidak hanya itu pemuda di Desa Pagersari ini juga mengesampingkan soal pendidikan.

Oleh karena itu tujuan kita dalam mengadakan ekstrakurikuler pildacil ini selain melatih skill public speaking peserta didik yang ada di TPQ Mazidatul Khoir, kita juga memiliki tujuan diantaranya menekankan pada tema pengajaran dalam ekstrakurikuler pildacil ini tentang pentingnya beribadah dan pentingnya menuntut ilmu. Dengan harapan ketika mereka menyiarkan isi dari dakwah tersebut dapat menarik perhatian masyarakat dan juga menarik perhatian pemuda untuk lebih giat beribadah dan menuntut ilmu. Kenapa demikian karena yang menyiarkan tersebut adalah anak kecil dan juga sebagian anak-anak mereka sendiri pasti setiap orang tua akan tersentuh dengan apa yang disampaikan anaknya, tidak hanya itu juga menjadikan anak-anak TPQ Mazidatul Khoir untuk lebih giat belajar dan semangat dalam menuntut ilmu tidak hanya sampai jenjang SD ataupun SMP saja agar mereka juga mempunyai semangat untuk meneruskan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi seperti halnya kuliah dan menjadi Mahasiswa yang bisa mengabdikan kembali di Desa Pagersari tersebut. Dari sini dapat ditarik kesimpulan dengan adanya ekstrakurikuler pildacil dan madrasah diniyah ini bertujuan untuk menarik daya tarik peserta didik TPQ Mazidatul Khoir dan diharapkan para ustad dan ustadzah dapat mengembangkan ekstrakurikuler tersebut.⁹

KESIMPULAN

⁸ Irzum Farihah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 25–45, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>.

⁹ I Syarif and E Elihami, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Di Parombean," *Maspul Journal of Community ...* 1 (2020): 118–25, <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/607%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/download/607/334>.

Hasil kegiatan dari pendampingan pembelajaran di TPQ Mazidatul Khoir yang diperoleh antara lain: a) Memberikan wawasan penerapan metode mengaji Yanbu'a serta pengetahuan anak-anak di TPQ Sabulul Mutawindimana untuk mengedepankan peningkatan kemampuan anak-anak dalam menerapkan Al-qur'an dengan metode Yanbu'a, b) Menumbuhkan kesemangatan pada santri di TPQ Mazidatul Khoir dalam melaksanakan kegiatan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan Metode Yanbua, dan c) Membantu mengembangkan kemampuan anak-anak melalui program ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler menulis pegon, ekstrakurikuler tahfidz juz 30, ekstrakurikuler pildacil. Kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga TPQ yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan guru atau ustadz/ustadzah dalam mengajar membaca Al-Qur'an dengan melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi metode pembelajaran dengan tema atau basis yang berbeda dengan menyesuaikan metode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul, Saliha Sebgag, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, and Ira Suryani. "Learning Arabic Pegon for Non-Javanese Santri At Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 113–26. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19581>.
- Elmubarak, Zaim, Darul Qutni. "Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam Di Pesisir Jawa." *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 1 (2020): 61–73.
- Fariyah, Irzum. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 25–45. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>.
- Syarif, I, and E Elihami. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Di Parombean." *Maspul Journal of Community ...* 1 (2020): 118–25. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/607%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/download/607/334>.
- irmansyah (2020) *PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ JUZ AMMA DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG*. diunduh : <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/16694> pada 27 januari 2023
- Marwansyah, *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ QUR'AN JUZ 30 DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA* di unduh : <https://journal.stitpemelang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/126/109/> pada 28 januari 2023

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam departemen Agama RI. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta.

Saifuddin Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Kayyis Fithri Ajhuri. 2019. *Psikologi Perkembangan*.
Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Usman. 2015. *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*. Vol. 1, No. 1.